

Pemerintah Nigeria Memilih Mandriva Linux

Pihak Mandriva memberi pengumuman, kalau pemerintah Nigeria telah memilih PC Intel-powered classmate yang menjalankan Mandriva Linux untuk kebutuhan pendidikan pada program perluasan pendidikan di Nigeria. Sebanyak 17.000 PC Intel-powered classmate akan dikirim oleh Mandriva, Intel Corporation, dan Technology Support Center Ltd. Tujuan dari *project* ini adalah untuk memajukan kualitas teknologi yang ditujukan untuk pelajar, dan pada saat yang sama akan membantu para guru dan orang tua.

Intel-powered classmate PC merupakan perangkat yang kecil, tidak mudah rusak, dan cocok untuk penggunaan *mobile* yang dibuat khusus untuk pelajar, dan telah diperkenalkan pada lebih dari 25 negara di seluruh dunia. Nigeria merupakan salah satu dari negara pertama yang menjalankan

classmate PC pada lingkungan sekolahnya.

Pihak Mandriva menyampaikan rasa terimakasih kepada pemerintah Nigeria yang telah memilih Mandriva Linux, sebagai salah satu distro yang mendapat pengesahan sebagai salah satu dari distro Linux yang tetap eksis dan masih sangat dikenal hingga saat ini. Mandriva bekerja dengan Intel pada classmate PC sejak program dimulai, dan ini menjadikan Mandriva satu dari sistem operasi pertama yang berjalan pada Intel classmate PC.

Sistem operasi yang digunakan oleh pengguna dari Nigeria ini, akan menjalankan versi modifikasi dari Mandriva Linux 2007, yang dibangun pada teknologi Mandriva Flash. Edisi yang diubah ini akan memperkenalkan aplikasi yang berbeda dari yang lainnya, sehingga membuat kemudahan akses dalam aplikasi yang sering dibutuhkan.



Pelajar Nigeria akan menggunakan classmate PC untuk kelas penelitian, dan memelajari lebih lanjut lagi tentang teknologi TI. Para guru, dengan menggunakan perangkat ini akan memajukan *skill* perhitungan mereka, dan akan mempertahankan *track* dengan murid mereka dan juga dengan *project*-nya. Untuk spesifikasi, PC ini menggunakan processor Intel, 2GB media penyimpanan internal, fitur WiFi, aplikasi antipencurian, *content filtering*, dan sebagainya. ■

Everex Mengeluarkan PC Berbasis gOS

Setelah Dell, vendor PC Everex mengikuti jejak dari Dell. Everex mengis PC terakhir yang dirilisnya, dengan berbasis pada distro Ubuntu dan software berbasis Google Web 2.0. Menurut rencana, PC tersebut diberi harga sekitar US\$198.

PC yang diberi nama Everex Green gPC TC2502, telah hadir dengan aplikasi terkenal dari Mozilla, Skype, Google, dan OpenOffice.org. PC ini menggunakan gOS, sebuah sistem operasi berbasis Ubuntu Linux 7.10, yang menggunakan *desktop* Enlightenment E17 yang intuitif. gOS merupakan *project independent* dari Google, dan Google Apps tidak berada satu paket dengan sistem operasi ini.



John Lin, General Manager Everex mengatakan, bahwa terdapat permintaan yang tersembunyi dari konsumen yang menyenangi sistem operasi Linux. Visi dibelakang gPC adalah menyediakan *mainstream user* dengan semua aplikasi yang mereka inginkan, dan memiliki harga yang murah.

gPC menggunakan processor VIA C7-D pada 1.5 GHz, RAM 512 MB, hardisk 80GB, dan DVD ROM/ CDRW. PC ini juga memiliki port RJ45 Ethernet port, enam buah USB 2.0, 1 port RJ11, dan paralel port. Dalam *pre-installed software*, gPC telah dilengkapi dengan Mozilla Firefox, GIMP, Xing Movie Player, Skype, dan sejumlah aplikasi lainnya. ■

Platform Android dari Google

Setelah sebulan ini beredar isu akan di rilisnya telepon berbasis Linux oleh Google, pada 4 November 2007 yang lalu, Google merilis Android, platform berbasis Linux untuk kebutuhan *mobile phone* dan perangkat lainnya yang dibuat oleh OpenHandset Alliance.

Sebagai langkah awal, OpenHandset Alliance yang terdiri dari 34 anggota ini, termasuk T-Mobile, HTC, Qualcomm, Motorola, Intel, LG, dan Google. Melihat para anggota yang bergabung, diharapkan terjalin hubungan erat antara pembuat chipset, pabrik, dan operator jaringan.

Menurut kabar yang ada, platform Android di buat dengan

menggunakan kernel Linux, dan akan dilisensikan sebagai *open source software*. Hal ini tidak mengejutkan, karena saat ini Linux sudah populer sebagai platform *mobile phone*, dan Google di kenal sebagai pengguna ekstensif Linux untuk in-

frastruktur TI-nya.

Meski demikian, hal ini menjadi

kabar baik bagi Linux di dunia *mobile phone*, di mana platform OS untuk *mobile phone* saat ini masih didominasi oleh Symbian.

Menurut rencana, Software Development Kit untuk platform Android ini, akan dirilis oleh Open Handset Alliance pada 12 November 2007. ■



Brasero

Brasero, aplikasi GNOME yang ditujukan untuk kebutuhan *disc burning*, telah merilis Brasero 0.6.1 pada 5 November yang lalu. Aplikasi ini di desain sesimpel mungkin agar mudah digunakan oleh user untuk mem-*burning* disc secara cepat. Beberapa fitur yang dimiliki, antara lain mendukung beberapa aplikasi *backends*, *on the fly* CD/DVD burn, dan mendukung *multisession*.

Mandriva

Mandriva, salah satu distro besar di dunia Linux, telah merilis versi terbaru mereka, yakni Mandriva 2008.0, pada 9 Oktober 2007. Mandriva 2008.0 terdiri dari tiga edisi, yakni Mandriva One 2008.0, Mandriva Free 2008.0, dan Mandriva PowerPack 2008.0. Khusus untuk Mandriva Free 2008.0, dapat Anda temukan pada bonus Disc *InfoLINUX* edisi ini.

Rencana Peralihan ODF ke ODFiX

Setelah lima tahun OpenDocument Foundation mempromosikan penggunaan OpenDocument Format (ODF) untuk aplikasi office-nya, mereka kini berpindah haluan dan beralih ke format lainnya. ODF yang dibangun oleh Organization for the Advancement of Structured Information Standards (OASIS), telah diterima sebagai standard ISO. OpenDocument Foundation sendiri, saat ini sedang bekerja pada CDF (Compound Document Format). Format CDF dibuat oleh World Wide Web Consortium (W3C).



Pihak OpenDocument Foundation memberi penjelasan, kalau masalah antara OpenDocument Foundation dengan ODF adalah, kalau sebelumnya ODF tidak didesain untuk memenuhi permintaan pasar yang diharapkan dapat menjadi modal penting untuk masa depan ODF dan untuk penyelidikan OpenDocument Foundation terhadap format file yang universal.

OpenDocument Foundation menambahkan, kalau mereka telah mencoba untuk menemukan solusi kebutuhan pasar dengan menggunakan lima elemen generik yang dikenal sebagai ODF iX enhancements, dan Universal Interoperability Framework Proposal. Mereka juga tidak yakin, kalau OASIS ODF TC (Technical Committee) dapat menemukan solusi pemenuhan kebutuhan pasar, dan berpikir kalau ODF iX dapat memenuhi kebutuhan ini.

Langkah membuat *open document standard* untuk interoperabilitas yang andal di antara aplikasi office yang ada, masih berlanjut dengan diselingi debat antarpartisipan. Semoga saja permasalahan yang terjadi ini, dapat segera ditemukan jalan keluarnya. ■

Mongolia Memulai Program OLPC



Presiden Mongolia, Nambaryn Enkhbayar, pada 25 Oktober 2007 yang lalu mengumumkan komitmennya untuk menyediakan laptop bagi semua anak-anak di negaranya agar dapat terkoneksi ke Internet sampai pada akhir tahun 2010.

Sebagai langkah awal dari rencana ini, Nicholas

Negroponte, pendiri dan ketua dari organisasi nonprofit OLPC (One Laptop Per Child) dan Mongolia's Minister for Foreign Affairs, setuju untuk memulai program ini sampai Januari 2008, dengan menandatangani Memorandum of Understanding yang dihadiri oleh Presiden Enkhbayar.

Sebanyak 20.000 unit laptop XO akan tersedia pada Januari 2008, untuk anak yang usianya berada antara 6 sampai 12 tahun, di daerah bagian dari negara tersebut yang sulit dijangkau, dan juga di Ulaanbaatar, pusat ibukota Mongolia.

OLPC bertujuan untuk memajukan kemampuan anak-anak

dengan memberikan mereka akses untuk belajar di dalam maupun di luar ruangan. Untuk populasi yang suka berpindah-pindah, akses Internet dan *digital learning* kebanyakan tidak ada. Nicholas Negroponte mengatakan, untuk daerah pedesaan laptop XO sangat cocok untuk populasi yang tersebar dan yang nomadic di Mongolia. Nicholas juga menambahkan, kalau OLPC melihat ke masa depan untuk bekerja dengan Mongolia sebagai negara yang mengambil langkah penting untuk memberikan generasi yang akan datang khususnya dalam dunia pendidikan.

Presiden Mongolia juga menambahkan, kalau dirinya merasa senang dapat bekerja sama dengan OLPC dalam membuka akses anak-anak untuk belajar. Dirinya percaya, kalau dengan menyediakan anak-anak *tool* yang inovatif untuk belajar dan mengekspressikan diri, akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan negara di masa yang akan datang.

Project OLPC di Mongolia ini di dukung oleh John L. Thomson dan dua pelajar MIT, Enkhmunkh Zurgaanjin dan Jan Jungclaus. Mulai tanggal 12 November, OLPC juga memulai program "Give One Get One", di United States dan Kanada, dimana setiap orang dapat membeli dua laptop XO seharga \$399, satu untuk mereka dan satunya lagi untuk anak-anak dari negara berkembang, seperti Mongolia. ■

Berakhirnya Project Greenphone

Trollech Ltd., belum lama ini mengumumkan tidak akan dilanjutkannya lagi pengembangan *platform* Greenphone. Perangkat Greenphone pernah dirilis pada LinuxWorld Conference 2006, dan menjadi terkenal bagi siapa saja yang menginginkan pembuatan aplikasi *third-party software* untuk *mobile phone*, dan siapa saja yang membutuhkan perangkat berbasis *platform open source development*.

Selain tidak dilanjutkannya proses development dari Greenphone, Trolltech juga memberitahu kalau *project* yang tidak jadi tersebut akan diganti dengan perangkat portable media dan mobile phone lainnya, meskipun mereka juga akan didistribusikan oleh *third-party*.

Mobile phone FIC Neo 1973, yang dirilis pada Juli tahun ini, menjadi perangkat yang ditargetkan untuk TrollTech Greenphone, sejak platform tersebut diumumkan. Mobile phone ini mungkin akan memiliki kemampuan Wi-Fi, namun tidak untuk saat ini.

Sejak perilsan FIC Neo 1973, mobile phone berbasis Linux, telah menerima penambahan angka ketertarikan dari perusahaan. Tipe perangkat ini telah ada di pasaran dari perusahaan seperti Motorola dengan model ROKR 2, dan Nokia N73 sebagai hasil dari permintaan dan sebagai respon pada *closed source* dari Apple iPhone karena kemampuan *development* yang dimiliki yang terbatas. ■



Red Hat

Pada 7 November 2007, Red Hat telah mengumumkan ketersediaan Red Hat Enterprise Linux (RHEL) 5.1. Versi ini merupakan versi *update* pertama dari produk RHEL 5. Beberapa update yang disertakan pada versi ini, di antaranya peningkatan dukungan *Fully Virtualized (FV) guest*, dan peningkatan ACPI *power management*.

Ubuntu

Ubuntu, distro peringkat 1 di DistroWatch.com, telah merilis versi terbarunya pada 18 Oktober 2007. Ubuntu 7.10 yang diberi code name "Gutsy Gibbon" ini, telah dilengkapi dengan sejumlah peningkatan tampilan *desktop*, dan peningkatan versi aplikasi yang disertakan. Selain Ubuntu, beberapa turunan distronya, seperti Kubuntu 7.10, Edubuntu 7.10, dan Xubuntu 7.10, juga dirilis secara bersamaan.

Codec Buddy di Fedora 8

Harm reduction merupakan cara yang dipilih oleh Fedora dalam menangani isu MP3 dan *codec non-free* lainnya dalam bentuk Codec Buddy, sebuah program berdasar Codeina yang mencoba mendidik user tentang *free software* ketika memberikan mereka akses legal yang mudah untuk *codecs* dengan melink ke situs komersial Fluendo (www.fluendo.com).

Hal ini merupakan keputusan Fedora Board dan pimpinan komunitas, atas perasaan mereka yang merasa bertentangan.

Dalam beberapa distro komersial, isu yang ada akan tetap ada, selama perusahaan membuat suatu perjanjian untuk menyertakan non-free *codec*, sehingga permasalahan ini dapat segera diatasi. Dalam sebuah distro publik lain seperti Debian, isu penyertaan aplikasi non-free telah menjadi suatu perdebatan umum. Di mana dihilangkannya repository non-free telah menjadi perdebatan yang panjang pada beberapa tahun sebelumnya, di mana isu Codec Buddy akan lebih mudah menyebabkan kemarahan di kalangan komunitas.

Namun yang terlihat dari *mailing list* user Fedora, kebanyakan mereka yang terdapat di komunitas merasa lebih tertarik untuk menjalankan sistem, daripada ribut-ribut memperdebatkan tentang kebebasan software di mata publik. Sehubungan dengan hal ini, Max Spevack, Fedora chair, memberi penjelasan kalau Fedora menerima reaksi yang sedikit saat mencantumkan Codec Buddy, meski kritikan yang negatif juga mereka terima.

Menghadapi situasi ini, Fedora board and community leaders kembali ke hati nurani mereka. Pada satu sisi, Fedora akan menjadi distro yang hanya menyertakan paket *free software*. Bahkan begitu banyak yang menginginkan slogan "Freedom is a Future", sebagai Fedora marketing list. Tapi pada sisi lain, hal ini akan berisiko terhadap hilangnya kredibilitas Fedora.

Menurut rencana, Fedora 8 akan menyertakan Codec Buddy, yang merujuk ke Fluendo's legal tetapi non-free *codecs*. Pada saat dijalankan, Codec Buddy akan terbuka dengan pesan yang kurang lebih akan berbunyi, "Fedora tidak akan bertanggung jawab atas penggunaan *codec* audio dan video yang membutuhkan lisensi paten untuk dituliskan atau didistribusikan kembali. Sehubungan dengan kondisi ini, implementasi Free Software sebagian *codec* mungkin tidak legal pada negara di mana Anda tinggal, atau file yang Anda coba untuk dipakai mungkin tidak tersedia dalam *free format*."

Saat ini, Fedora 8 akan mulai menerapkan Code Buddy dan memberi peringatan *restricted codecs*, tetapi dengan memberi peringatan terlebih dahulu. Jadi, kita tunggu saja reaksi atas diberlakukannya Codec Buddy di Fedora 8 ini nantinya. ■

